

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari sudut lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara itu juga ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup> Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu.<sup>2</sup> Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendiri. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

---

<sup>1</sup>Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 26

Sementara itu, jika ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, peneliti ini merupakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Dewi Zunairoh adapun beberapa sebab pemilihan metode ini yaitu:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang berbeda-beda
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti
- c. Metode ini lebih peka terhadap penyesuaian diridengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi
- d. Metode kualitatif diharapkan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit diketahui atau difahami.

Menurut Muhammad Nazir dalam bukunya Metode Penelitian yang dimaksud dengan pendekatan penelitian yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistic dan

mendasar atau bersifat kealamiahannya serta sebab itu, penelitian semacam ini disebut *field study*.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.<sup>4</sup>

Lexi J Moelong mendefinisikan bahwa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Penelitian Hukum Islam dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

- a. Penelitian Deskriptif Hukum Islam, yaitu suatu jenis penelitian Hukum Islam yang tidak berupaya mencari jawaban apa hukum dari suatu hal, melainkan bertujuan untuk menjelaskan atau menganalisis hubungan berbagai fenomena hukum dan fenomena sosial lainnya
- b. Penelitian Normatif Hukum Islam, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menentukan jawaban dalam bentuk kaidah hukum atau norma hukum.

---

<sup>3</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 159

<sup>4</sup>Arif Fuechan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hal. 21

<sup>5</sup>Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Risda, 2002), hal. 5

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif hukum Islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian secara kualitatif, maka peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan. Di dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan kontak dengan pihak yang melakukan *tajdid al nikah* dan kyai dari Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Peneliti harus sering hadir di lokasi demi mendapat informasi yang lengkap. Penelitian yang dilakukan dalam jurun waktu 1 bulan mulai 31 Maret-2 Mei 2020.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung. Alasan menjadikan lokasi ini karena penulis menemukan masyarakat yang melakukan praktek *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri. Peneliti ingin meneliti pandangan Kyai dari Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang ada di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung untuk mendapatkan data

pendukung tentang *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti melakukan penelitian di kyai dari Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, serta Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang ada di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung adalah:

1. Karena di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung peneliti menemukan masyarakat yang melakukan *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri.
2. Karena Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia merupakan organisasi islam yang jumlah jamaahnya banyak dan kyai dari organisasi tersebut sudah mewakili kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini di identifikasikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: UI Press, 1986), hal 12

yang menjadi sumber data primer adalah pelaku *tajdid al nikah* dan mewawancarai kyai Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia tentang bagaimana pandangan kyai terhadap *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data ini bersifat bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Al-Qur'an, Hadits, buku, dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab dan saling bertatap muka antara penanya dengan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>8</sup> Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai bagaimana Pandangan Kyai Terhadap *Tajdid al Nikah* Akibat Intensitas Perselisihan Suami

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 12

<sup>8</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 194

Istri di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung. Pada tahap wawancara ini narasumber yang peneliti jadikan narasumber adalah pihak yang melakukan *tajdid al nikah*, ada 2 (dua) narasumber, yaitu BapakSU dan Ibu EN. Mereka adalah pasangan suami istri yang melakukan *tajdidal nikah* dan kyai dari Nahdlatul Ulama H. Imam Ansori, S.Sos, dari Muhammadiyah H. Syaifudin, serta dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ustadz Fakhri Abdillah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen, yaitu untuk mencari data mengenai hal variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang biodata pelaku *tajdid al nikah*, bukti profil informan, dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kaidah peneliti yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Miles Huberman

---

<sup>9</sup>Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158

mengemukakan bahwa aktifitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langka<sup>10</sup>, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Data yang diperoleh dari laopangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokus kepada hal-hal yang penting dicari dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data (*Data Display*) (*Data Reduction*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasi data dari informasi yang dikumpulkan sehingga penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclution Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap verifikasi dalam teknik analisis data

---

<sup>10</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 173



ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni pandangan kyai terhadap *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.<sup>11</sup>

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada pandangan kyai terhadap *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung yang sudah dirumuskan. Tampilan data yang sudah dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di Kecamatan Tulungagung pada pelaku *tajdid al nikah* dan kyai dari Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah,

---

<sup>11</sup>Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda, 20020, hal

dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data, data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validasi suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang harusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketetapannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistennya satu sama lain. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik ini yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti lebih difokuskan pada pandangan kyai terhadap *tajdid al nikah* akibat intensitas perselisihan suami istri di Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung.

#### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Untuk mewujudkan hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra-lapangan**

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian

##### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 330

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 331

dalam tahap ini dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta juga mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, *pertama*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. *Kedua*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. *Ketiga*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk publikasi ilmiah.